

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Pasar Buah dan Kuliner sebelum dan sesudah relokasi

1. Lokasi, pasar Buah dan Kuliner sebelum relokasi strategis karena letak pasar berada di sekitar Terminal sehingga transportasinya mudah untuk di akses dan di lokasi tersebut merupakan pusat aktivitas masyarakat. Sedangkan lokasi pasar Buah dan Kuliner setelah relokasi dikatakan kurang strategis karena minim transportasi umum yang mengakibatkan jumlah konsumen di pasar Buah dan Kuliner menurun bila dibandingkan dengan lokasi terdahulu, dan sebagian para pedagang sudah pindah di tempat Pasar Buah dan Kuliner yang baru.
2. Dampak yang terjadi pada pasar buah dan kuliner setelah di relokasi pasca kebakaran. Pasar buah dan kuliner pasca kebakaran untuk mengembalikan kembali fungsinya pemerintah Gorontalo menerapkan kebijakan merelokasikan para pedagang. Relokasi merupakan pemindahan dari lokasi lama ke lokasi baru yang sifatnya permanen dan/atau sementara. Relokasi sebagai solusi apabila telah di lakukan perbaikan, pembangunan, dan pembongkaran agar lebih tertata atau pun perbaikan, pembangunan, pembongkaran dan penataan kembali bangunan karena suatu bencana, seperti yang terjadi di pasar Buah dan Kuliner saat ini. Dalam

penerapan kebijakan tersebut hal utama yang harus diperhatikan adalah keadilan bagi semua pihak.

3. Kebijakan relokasi pedagang pasar buah dan kuliner ke pasar buah dan kuliner sementara sudah tepat. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil wawancara kepada berbagai Narasumber. Menunjukkan kesesuaian jawaban bahwa kebijakan tersebut dinilai para pedagang tepat dan kurang tepat. Tahapan dalam relokasi pasar sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dan dari kebijakan tersebut tidak menimbulkan dampak negatif dari segi sosial. Ekonomi dari relokasi tersebut masih kurang maksimal dikarenakan omset pedagang mengalami penurunan dan belum menutup kerugian pasca musibah kebakaran.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan, kepada para pedagang kiranya tidak putus asa dan bisa bersabar maupun bekerja keras dalam menarik perhatian pembeli/pelanggan guna mempelancar usaha berdagang dan memenuhi kebutuhan hidup.
2. Peneliti berharap, target pembangunan Pasar Buah dan Kuliner yang sudah selesai bisa terealisasi agar para pedagang tidak terus merugi di kawasan relokasi sementara.

## DAFTAR PUSTAKA

**Bambang Pringgo Digdho**, "Proposal Penelitian Pasar Sekaten Tinjauan Fenomenologi Pasar Sekaten Surakarta 2012". <https://bambanguru.wordpress.com>, diakses pada 23 juli 2019 pkl 02.30 WITA.

**Devi, Roosdiana, 2013**, *Pasar umum gubug di kabupaten Grobogan sengan pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam melalui pendekatan ideologi fungsionalisme utilitarian*, didownload dari [http:// e-journal. uajy. ac. id/3402](http://e-journal.uajy.ac.id/3402), pada tanggal 10 November 2016

**Damsar. 2002**. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**2005**, *Sosiologi Pasar*. Sosiologi Fisip Unand, Padang

**2009**, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana Preneda Media Group, Jakarta

**Endrawanti, Susilo. Christine Diah Wahyuningsih. 2012**. "Dampak Relokasi Pasar" (Studi Kasus Di Pasar Sampangan Kota Semarang), Jurnal Ilmiah Universitas Tujuhbelas Agustus Semarang.

**Hermanto, Heri, 2008**, *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan fungsi ruang di serambi pasar induk wonosobo*, didownload dari [http://eprints. undip. ac. id/Heri\\_hermanto](http://eprints.undip.ac.id/Heri_hermanto), pada tanggal 10 November 2016

**Haryanto, Sindung. 2011**. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

**Hayat, Muhammad. Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima (PKL). 2012**. *Jurnal Sosiologi Reflektif: 6(2):63-73*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang (Online) <http://www.e-jurnal.com/2015/01/strategi-bertahan-hiduppedagang-kaki.html>, diakses pada 8 agustus 2019 pkl 02.18 WITA.

**Hayati, Titi Nur. 2013**. Strategi Pedagang Kopi Termos dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif di Alun-Alun Jember). *EJurnal: 1(2):31-40*. Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (Online) [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/20655/Titi%20Nur%20Hayati%20-%200080910301028\\_1.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/20655/Titi%20Nur%20Hayati%20-%200080910301028_1.pdf?sequence=1), diakses 11 agustus 2019 pkl 10.45 WITA.

<https://www.scribd.com/doc/297868628/Pengertian-Pedagang> diakses pada 18 Juli Pkl. 14.51 WITA

**Koentjaraningrat, 1981**, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia, Jakarta

**Profil Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, Tahun 2017**

**Peraturan Presiden Republik Indonesia** Nomer. 112 Tahun 2007 tentang Peraturan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

**Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011.** *Teori Sosiologi-Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Modern* Yogyakarta : Kreasi Wacana.

**Soekanto, Soerjono, 2010,** *Sosiologi Suatu Pengantar.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

**Tjokroamidjojo, Bintoro dan Mustopadidjaya. 1983.** *Teori Strategi Pembangunan Nasional.* Jakarta: NV. Sapdodadi.

**Umi, Ismiyatun. 2018.** “ANALISIS PASAR JOHAR SEBELUM DAN SESUDAH RELOKASI”. <http://eprints.walisongo.ac.id/8922/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>, diakses pada 8 agustus 2019 pkl 23.06 WITA.